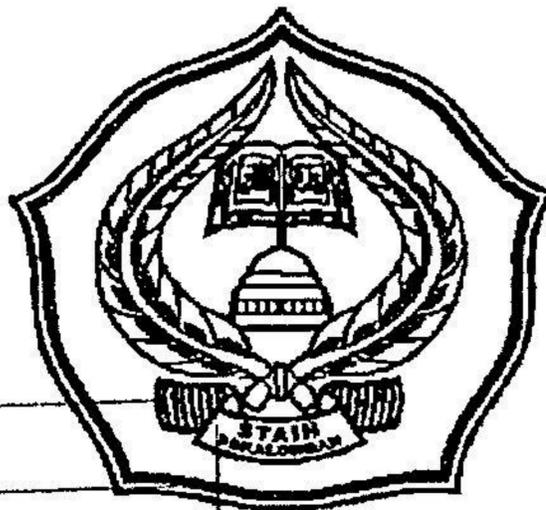


# PENGARUH PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK MTS NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI : Penulis  
PENERBIT/HARGA :  
TGL. PENERBITAN : Februari 2011  
NO. KLASIFIKASI : 302.1/PAH-P.  
NO. INDIK : 118070

Oleh:

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



11TD118070.00

**PUJI RAHAYU**  
232308188

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN  
2010**

## PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUJI RAHAYU  
NIM : 232308188  
Jurusan : Tarbiyah  
Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti Terhadap Perilaku Peserta Didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang**”. Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan,... November 2010

Yang menyatakan

PUJI RAHAYU

NIM 232308188

**M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
Perum Tanjung B-10 No.12  
Tirto – Kab. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Puji Rahayu

Pekalongan,...November 2010

Kepada

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di –

PEKALONGAN

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : PUJI RAHAYU  
NIM : 232308188  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti Terhadap Perilaku Peserta Didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang**

Dengan Permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di *munaqosahkan*.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, November 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

  
M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 197301122000031001

  
Khoirul Basyar, M.S.I  
NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan  
Telp. (0285) 412575 - 412572. Fax. 423418  
Email : stain\_pkl@telkom.net – stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

N a m a : PUJI RAHAYU

N I M : 232.308.188

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI  
TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK MTs NU  
KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG

Yang telah diujikan pada hari Jumat tanggal 3 Desember 2010 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

  
**DR. Sopiah, M.Ag**  
Ketua

  
**Miftahul Huda, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 3 Desember 2010



**DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101/51998031005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada :

1. Kepada orang tuaku tercinta yang selalu mendoakanku
2. Suamiku tercinta : Mutangarifin, anak-anakku tersayang: N. Mazaniyyah dan Alfina Arifianti yang selalu membantu dan memotivasi.
3. Kakakku : Nopendi Darmanto, dan adikku : Ratna Setia Laksana, yang tersayang.
4. Saudara, sahabatku seiman dan seperjuangan tercinta yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

اللَّهُ : “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya engkau berharap” (Al Insyirah : 6-8)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al Qur'an Surat Al Insyirah : 6-8

## ABSTRAK

Nama : Puji Rahayu, NIM : 232308188. Judul : Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti Terhadap Perilaku Peserta Didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang.

Mengingat betapa pentingnya pembelajaran budi pekerti bagi anak, maka perlu adanya penanaman nilai-nilai keagamaan (aqidah) semenjak anak-anak masih kecil. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan harus dilaksanakan untuk meningkatkan akhlak yang mulia dan budi pekerti luhur. Oleh karena itu budi pekerti sebagai dasar dan tata nilai yang merupakan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan. Waktu yang dipergunakan anak lebih dominan di lingkungan keluarga dari pada di sekolah. Sehingga orang tua besar peranannya dalam menciptakan situasi keluarga yang mendukung anak dalam mengembangkan proses dan aktifitas perilaku belajarnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bagaimana pembelajaran budi pekerti di MTS NU Karangasem utara Batang?, bagaimana perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang? bagaimana pengaruh pembelajaran budi pekerti terhadap perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran budi pekerti di MTS NU Karangasem utara Batang, mengetahui perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang, mengetahui pengaruh pembelajaran budi pekerti terhadap perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif uji korelasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Sedangkan analisis data menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran budi pekerti di MTS NU Karangasem utara Batang dengan rata-rata (mean) sebesar 58,024 terletak pada interval 53– 58 maka pembelajaran budi pekerti dalam kategori "cukup". Perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang dengan rata-rata (mean) sebesar 55,71 terletak pada interval 55– 60 maka perilaku peserta didik dalam kategori "tinggi". Terdapat pengaruh antara Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang. Karena dapat diketahui bahwa  $r_{xy}$  (hitung) adalah -0,028 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_t$  (tabel) pada signifikan 1% dan 5%. Jika  $r_{xy} > r_t$  baik pada taraf signifikan 5% dan 1% maka signifikan dan hipotesis diterima. Sedang pada uji F diketahui hasil  $F_{reg}$  adalah 40,36. Sedangkan harga F pada tabel dinyatakan dengan  $F_{\alpha}$  ( $df_1, df_2$ ), dimana  $df_1 = K = 1$  dan  $df_2 = N - K = 40$ , sehingga untuk taraf signifikan 5% ditulis  $F_{0,05} = 2$  sedangkan pada taraf 1% ditulis  $F_{0,01} = 0,4$  karena  $F_{reg} > F_{0,01}$  berarti signifikan dan hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui analisis regresi ( $F_{reg}$ ) dan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebagaimana di atas maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada  $F_t$  dan  $r_t$  diketahui bahwa  $F_{reg}$  dan  $r_{xy}$  (hitung)  $> F_t$  dan  $r_t$ . Di sini dapat disimpulkan bahwa baik  $F_t$  dan  $r_t$  pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah signifikan.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, sebab atas hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Muhammad sebagai utusan Allah.

Skripsi yang berjudul : *Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti Terhadap Perilaku Peserta Didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang*, di susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk ide, kritik, saran maupun dalam berbagai bentuk lainnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terrealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Moh.Muslih, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, di tangan kesibukannya masih dengan maksimal memberikan bimbingan dan arahan terhadap materi skripsi ini.
4. Khoirul Basyar, M.S.I, di tengah kesibukannya, memberikan bimbingan secara detail pada aspek metodologi skripsi ini dan membantu kendala pada waktu kuliah.
5. Segenap Dosen Jurusan Tarbiyah yang telah mengasuh dan membantu, baik dalam studi maupun kegiatan di luar kampus.
6. Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi.
7. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan atas pelayanan mereka selama proses pencarian data dalam penyusunan skripsi ini.

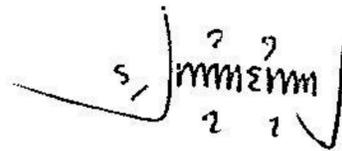
8. Suami tercinta yang selama ini mendukung dan mendampingi saya selama saya menempuh study.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai sempurna dalam arti sebenarnya namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, ..... November 2010

Penulis



PUJI RAHAYU

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
1). Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan .....	8
a. Analisis Teori.....	8
b. Penelitian yang Relevan .....	10
2). Kerangka Berfikir .....	11
3). Hipotesis.....	12
E. Metode Penelitian.....	12
1). Desain Penelitian.....	13
a. Pendekatan Penelitian.....	13
b. Jenis Penelitian.....	13
2). Definisi Operasional .....	14
3). Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
3). Teknik Pengumpulan Data.....	15

F. Sistematika Penulisan.....	18
-------------------------------	----

<b>BAB II BUDI PEKERTI TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK.....</b>	<b>20</b>
---	-----------

A. Budi Pekerti.....	20
----------------------	----

B. Perilaku Belajar .....	24
---------------------------	----

<b>BAB III PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK MTS NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG.....</b>	<b>35</b>
--	-----------

I. KONDISI UMUM.....	35
----------------------	----

1). Letak Geografis .....	35
---------------------------	----

2). Sejarah Berdiri dan Perkembangnya .....	36
---	----

3). Struktur Organisasi .....	37
-------------------------------	----

4). Kondisi Sarana dan Fasilitas.....	41
---------------------------------------	----

5). Keadaan Kurikulum.....	42
----------------------------	----

II. Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti (X) terhadap Perilaku Peserta didik (Y) MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang.....	44
---	----

<b>BAB IV PENGARUH PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK MTS NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG .....</b>	<b>47</b>
---	-----------

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
--	----

B. Analisis Uji Hipotesis.....	54
--------------------------------	----

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
--------------------------------------	----

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
---------------------------	-----------

A. Simpulan.....	66
------------------	----

B. Saran.....	67
---------------	----



DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Angket Penelitian	
Denah Lokasi Penelitian	
Surat Keterangan Penelitian	
Biografi Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel Personil Guru-guru MTS NU Karangasem Utara .....	40
Tabel Daftar Siswa MTS NU Karangasem Utara Batang.....	40
Tabel Daftar Nama Karyawan dan Tata Usaha MTS. NU Karangasem Utara	41
Tabel Kurikulum Umum .....	43
Tabel Data Budi Pekerti (X) Terhadap Perilaku Peserta Didik (Y).....	46
Tabel Data Hasil Angket Pembelajaran Budi Pekerti Peserta didik MTS NU Karangasem .....	47
Tabel Distribusi Frekuensi Pembelajaran Budi Pekerti Peserta didik MTS NU Karangasem.....	50
Tabel Kualifikasi Pembelajaran Budi Pekerti Peserta didik MTS NU Karangasem.....	50
Tabel Data Hasil Angket Perilaku Peserta didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang .....	51
Tabel Distribusi Frekuensi Perilaku Peserta didik MTS NU Karangasem Utara .....	53
Tabel Kualifikasi Perilaku Peserta didik MTS NU Karangasem Utara .....	54
Tabel Koefisien Korelasi Variabel Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang .....	55

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mengangkat harkat dan martabat manusia serta menanamkan kemanusiaan, sehingga dapat dikatakan kemakmuran dan kejayaan suatu masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada sejauh mana keberhasilan di dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Bukti-bukti terpampang di hadapan kita, Jepang misalnya negeri ini miskin sumber daya alam, tetapi karena pendidikan dan pengajarannya berhasil mennggali potensi sumber daya manusia, negeri ini menjadikan diperhitungkan dunia.<sup>1</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa belajar adalah merupakan aktifitas yang sangat kompleks maka banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Secara global faktor-faktor tersebut adalah pertama faktor internal peserta didik, yakni kondisi dalam diri peserta didik yang meliputi aspek psikologi dan fisiologi, kedua faktor external peserta didik, yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik yang meliputi lingkungan sosial dan non sosial<sup>2</sup>

Sebagai faktor external, lingkungan sosial yang lebih dominan mempengaruhi belajar peserta didik adalah orang tua dan keluarga peserta

---

<sup>1</sup>Abidin Ibnu Rusd, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 55.

<sup>2</sup>Sumadi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 133.





didik itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengolahan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga keluarga. Semuanya dapat memberikan dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai peserta didik.<sup>3</sup>

Orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama dan utama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua sikap dan cara hidup mereka, serta kedisiplinan yang diterapkan dalam keluarga merupakan unsur-unsur pendidikan tidak langsung yang dengan sendirinya akan di internalisasi masuk ke dalam pribadi anak. Lebih lanjut lagi Zakiah menegaskan bahwa keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula.<sup>4</sup> Dari hal tersebut jelas bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan yang direalisasikan dengan mengadakan kerjasama dengan sekolah. Sekolah mendidik secara formal dan orang tua mendidik secara informal agar dengan kesatuan arah akan membawa keuntungan bagi anak dan perilaku belajarnya.

Mengingat betapa pentingnya pembelajaran budi pekerti bagi anak, maka perlu adanya penanaman nilai-nilai keagamaan (aqidah) semenjak anak-anak masih kecil. Allah SWT mengingatkan dalam Al Qur'an, surat At Tahrim ayat 6:

---

<sup>3</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm. 138.

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 41.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا... (التحریم: 6)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan anggota keluargamu (dari) api neraka.” (Q.S: At Tahrim: 6)<sup>5</sup>

Ayat di atas mengisyaratkan, bahwa yang diperintah untuk mendidik dan mengajar adalah bagi orang-orang yang beriman yang telah dewasa.

“Dirimu” yang disebut dalam ayat itu adalah diri orang tua anak tersebut, yaitu ayah dan ibu. Sedang “anggota keluarga” dalam ayat ini ialah terutama anak-anaknya.<sup>6</sup>

Hal itu dikarenakan pada dasarnya manusia lahir dalam keadaan fitrah (bertauhid), maka pendidikan dan pembelajaran adalah upaya seseorang untuk mengembangkan potensi tauhid agar dapat mewarnai kualitas kehidupan pribadi seseorang.<sup>7</sup> Sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه ويمجسانه (رواه البخاري).

Artinya : “Dari Abu Hurairah sesungguhnya dia berkata: Rosulullah SAW bersabda: Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, maupun Majusi.” (H.R. Bukhari)<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Moh. Rifa'i, Rosihin Abdul Ghani, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Wicaksana, 1992), hlm. 505.

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), Cet. 2, hlm. 74.

<sup>7</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 25

<sup>8</sup> Imam Abi Husain Muslim bin Hajaj Al Qusyairi Annisaburry, *Shahih Muslim*, Juz II, (Bandung: Dahlan, t. th), hlm. 458



Kaitannya dengan hadis tersebut di atas, menggambarkan seorang bayi yang suci ketika dilahirkan di dunia ini tanpa membawa dosa dan telah memiliki aqidah sesuai yang dianut oleh orang tuanya. Jadi jelaslah pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah beragama. Kemudian tergantung pendidiknya dalam mengembangkan fitrah itu, sesuai dengan usia perkembangan anak tersebut. Salah satu pondasi awal dalam menanamkan agama adalah tauhid, yaitu pengenalan tentang hakekat Tuhan kepada anak didik sejak dini. Karena bagaimanapun juga manusia memiliki potensi. Dan potensi tauhid atau fitrah manusia ini perlu dibina dan ditanamkan kepada anak didik sedini mungkin.

Diharapkan dengan ditanamkannya pembelajaran budi pekerti, nilai-nilai aqidah dapat terpatri dalam hati serta menghias lisan dan jasadnya. Maka sejak awal pertumbuhannya harus ditanamkan rasa keimanan, terutama aqidah tauhid sebaik-baiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Paulus Mujiran yang mengatakan bahwa kalau anak semenjak dini telah ditanami dengan nilai-nilai moralitas yang baik, amat kecil kemungkinannya untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji.<sup>9</sup>

Oleh karena itu pembelajaran budi pekerti sangat penting, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran harus mendapat perhatian yang sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Undang-undang tentang system pendidikan nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

---

<sup>9</sup> Paulus Mujiran, *Pernik-Pernik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm.



suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>10</sup>

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan harus dilaksanakan untuk meningkatkan akhlak yang mulia dan budi pekerti luhur.<sup>11</sup>

Budi pekerti mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, budi pekerti merupakan pedoman pembimbing dan pendorong dalam diri manusia untuk mencapai kualitas yang lebih baik dan sempurna. Budi pekerti merupakan alat pengembangan dan pengendalian yang penting.

Oleh karena itu budi pekerti sebagai dasar dan tata nilai yang merupakan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan, maka pemahaman dan pengalaman yang tepat dan benar sangat diperlukan. Orang tua dituntut untuk selalu mendorong, mengarahkan dan memperhatikan budi pekerti putra-putrinya.

Selanjutnya secara empirik, akhir-akhir ini terutama dalam kaitannya dengan munculnya berbagai fenomena merosotnya komitmen masyarakat dalam berbagai lapisan terhadap etika kehidupan masyarakat dan berbangsa serta bernegara Indonesia, pendidikan budi pekerti diartikan sebagai salah satu dimensi substansi pendidikan nasional penting yang belum sepenuhnya memberi dampak pembelajaran dan pengiring yang menggembirakan. Hal itu tercermin dalam fenomena perilaku yang tidak santun, pelecehan hak asasi

---

<sup>10</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>11</sup> Kep. Menteri Pendidikan Nasional RI No. 012/U/2002 dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Mini Jaya Abadi, Jakarta, 2003, hal. 4



manusia, perilaku kekerasan, penyalahgunaan kekuasaan dan menurunnya penghormatan terhadap pemerintah. Oleh karena itu sebagai sasaran utama dalam pembangunan bangsa dan watak budi pekerti dituntut untuk memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pengembangan nilai budi pekerti dalam keseluruhan dimensi pendidikan. Dengan cara itu diyakini bahwa pendidikan budi pekerti akan memberi kontribusi yang bermakna terhadap pendewasaan anak usia sekolah dan pemuda, yang harus mampu menunjukkan dirinya bukan hanya cerdas secara rasional, tetapi juga secara emosional dan spiritual.

MTs NU Karang Asem Batang sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Depag, selalu berupaya mewujudkan tuntutan perkembangan dan peningkatan kualitas/mutu pendidikan bagi peserta didiknya. Namun yang terjadi di lapangan tidak seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari animo masyarakat yang menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut semakin menurun dari tahun ke tahun. Disamping itu, data statistik kelulusan dan kenaikan kelas peserta didik dari tahun ke tahun yang mengalami penurunan. Pembelajaran budi pekerti juga mengalami hal serupa. Padahal telah diketahui, bahwa mata pembelajaran budi pekerti merupakan mata pelajaran yang dapat membentuk perilaku peserta didik dan juga mencerminkan identitas dari madrasah sebagai lembaga bentuk pendidikan Islam.



Dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang.

### **B. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pembelajaran budi pekerti di MTS NU Karangasem utara Batang?
- 2) Bagaimana perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang?
- 3) Bagaimana pengaruh pembelajaran budi pekerti terhadap perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang?

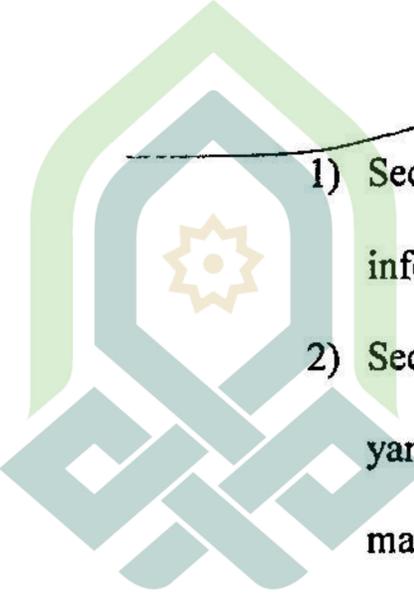
### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pembelajaran budi pekerti di MTS NU Karangasem utara Batang
- 2) Mengetahui perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang
- 3) Mengetahui pengaruh pembelajaran budi pekerti terhadap perilaku peserta didik di MTS NU Karangasem utara Batang

### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 
- 1) Secara metodologis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan khususnya pendidikan islam.
  - 2) Secara pragmatis penelitian ini berguna dalam memberikan kontribusi yang bernilai strategis bagi para praktisi pendidikan. Baik pihak orang tua, masyarakat, maupun pihak sekolah. Sehingga diharapkan dari pihak orang tua, masyarakat, maupun pihak sekolah menjalin kerjasama untuk membantu sekolah merumuskan serta mengembangkan program-program terkait sikap peserta didik yang dapat meningkatkan kualitas sekolah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1) Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan**

#### **a. Analisis Teori**

Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>12</sup> Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Definisi dalam arti khusus inilah yang banyak dianut sekolah-sekolah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 14.

<sup>13</sup> Sardiman, A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2000), hlm. 20-21.



Budi pekerti ialah tingkah laku, akhlak, watak yang merupakan perpaduan akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk.<sup>14</sup> budi pekerti adalah akal, tabiat, akhlak, perangai dan daya upaya untuk menimbang baik buruk.

Nilai-nilai budi pekerti adalah tingkah laku, akhlak dan watak. Budi merupakan alat batin yang merupakan panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk tabiat, watak, perbuatan baik, daya upaya dan akal.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>15</sup> Perilaku ini ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Sikap siswa yang positif, umpamanya kecenderungan tindakannya adalah memperhatikan, mendekati, menyenangi, mengharapkan obyek tertentu dan menerima. Adapun perilaku positif ini, mengharapkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan obyek yang ada dan ia tidak akan menolak, selalu menerima. Sebaliknya perilaku siswa yang negatif, kecenderungan tindakannya adalah tidak memperhatikan, menjauhi, membenci, tidak mengharapkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan obyek yang ada dan ia akan menolak. Semua itu dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Adapun perilaku negatif ini, tidak mengharapkan sesuatu yang

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusbinsa, *Op. Cit*, hlm. 170

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, t.th, hlm. 755.

diinginkan sesuai dengan obyek yang ada dan ia akan menolak dan tidak ingin menerima.

#### b. Penelitian yang Relevan

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal, untuk itu penulis mencoba menampilkan judul skripsi, sebagai bahan perbandingan. Hal ini untuk menghindari terjadi kesamaan obyek dalam penelitian. Dan juga buku-buku ini yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Judul skripsi tentang “STUDI KORELASI DISIPLIN KELUARGA DENGAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK MI SIROJUL HUDA PASURUHAN KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI 2004”, karya ALI SAPUAN (102 434) tahun 2004. Berdasarkan analisa korelasi tentang hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti peserta didik di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati ditemukan  $r_{xy} = 0.638$ , kemudian dikonsultasikan pada “r” product moment dengan  $df = 42 - 2 = 40$ . Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_t = 0.304$  dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai  $r_t = 0.393$ , maka diketahui nilai  $r_{xy}$  ternyata berada di atas/lebih besar dari batas penolakan keduanya. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti peserta didik di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati” diterima baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Ini berarti tingkat disiplin keluarga



berhubungan dengan tingkat budi pekerti peserta didik di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.

- 2) Judul skripsi tentang “STUDI ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FASHALATAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS V MADINA MAZROATUL ULUM KARANGMALANG GEBOG KUDUSTAHUN PELAJARAN 2003/2004”. Karya Moh. Charis (100 314) tahun 2004. Berdasarkan penelitian, tingkat rata-rata keadaan metode pembelajaran adalah 32,85 % dan tingkat rata-rata keadaan perilaku keagamaan adalah 32,11%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keadaan metode pembelajaran dan perilaku keagamaan peserta didik kelas V Madina Mazroatul Ulum Karangmalang termasuk dalam kategori baik, karena ada pada interval 26-33.

Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran budi pekerti terhadap perilaku peserta didik MTS NU mulai dari langkah pembelajarannya sampai pada perubahan perilaku peserta didik.

Masalah Peran pembelajaran budi pekerti terhadap perilaku peserta didik MTS NU Karang Asem Batang yang akan penulis telaah, belum pernah dikaji secara spesifik, sehingga layak untuk diteliti.

## 2) Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan di atas, Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTS NU



Karangasem Utara Kabupaten Batang dapat diilustrasikan dalam kerangka berfikir sebagai berikut.



### 3) Hipotesis

Hipotesa adalah rumusan yang menyatakan harapan adanya hubungan tertentu antara dua fakta/lebih yang sifatnya sementara. Jadi hipotesa adalah pendapat yang masih mengandung kekurangan-kekurangan pendapat yang sifatnya masih sementara, pendapat yang mungkin benar dan mungkin salah.<sup>16</sup>Dengan kata lain hipotesa adalah pendapat yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dalam hal ini diasumsikan bahwa “Terdapat pengaruh antara Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTS NU Karangasem Utara Kabupaten Batang”.

### F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 62.



Metode penelitian mengandung makna yang lebih luas yaitu mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peranan metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.<sup>17</sup>

### 1. Desain Penelitian

#### a) Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dimana peneliti menjelaskan dan menganalisis yang penyajiannya dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur dan dihitung.<sup>18</sup>

#### b) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif uji korelasi. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Penelitian uji kerelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.<sup>19</sup> Dalam hal ini mencari data tidaknya hubungan antara varabel dan apabila ada beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>20</sup> Sedangkan bersifat kuantitatif berarti

<sup>17</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung: 1989, hlm. 16.

<sup>18</sup> Muchlis Yahya dkk, *Buku Panduan Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Walisongo*, Semarang, 2003

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 8.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 238.

menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>21</sup>

## 2. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua buah variabel yang perlu dikaji, yaitu :

a) Budi Pekerti merupakan variabel independen (bebas) sebagai variabel

X dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Sikap santun
- 2) Menghormati orang lain
- 3) Memaafkan
- 4) Menolong
- 5) Ikhlas

b) Perilaku Peserta didik merupakan variabel dependen (terikat) sebagai variabel Y dengan indikator :

- 1) Perilaku belajar di dalam kelas
- 2) Perilaku belajar siswa di luar kelas

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi Populasi merupakan keseluruhan individu yang digeneralisasikan dan

---

<sup>21</sup>Saifudin Azwar, *Op. Cit*, hal. 5.

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 152.

sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.

Adapun populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas MTS NU Karang asem utara Kabupaten Batang yang berjumlah 169 peserta didik.

Kelas	Populasi	Sampel
VIIa	21	7
VIIb	29	7
VIIIa	27	7
VIIIb	26	7
IX	25	7
IX	41	7
Jumlah	169 peserta didik	42 peserta didik

Dari jumlah peserta didik tersebut diambil sampel sebanyak 25 % dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* (yaitu pengambilan sampel dengan perimbangan masing-masing strata).

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hal. 70.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data mengenai kedisiplinan keluarga dan budi pekerti peserta didik, penulis menggunakan metode :

##### a) Metode Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>24</sup> Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti : situasi umum MTS NU Karangasem Kabupaten Batang.

##### b) Metode *Interview*

Dalam metode *interview*, peneliti menggunakan tehnik *interview* bebas terpimpin. Dalam *interview* ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden dengan menggunakan catatan-catatan pokok sebagai pertanyaan dimana penyajinya disesuaikan dengan situasi sehingga tidak terjadi kekakuan dan kebekuan dalam proses *interview*.

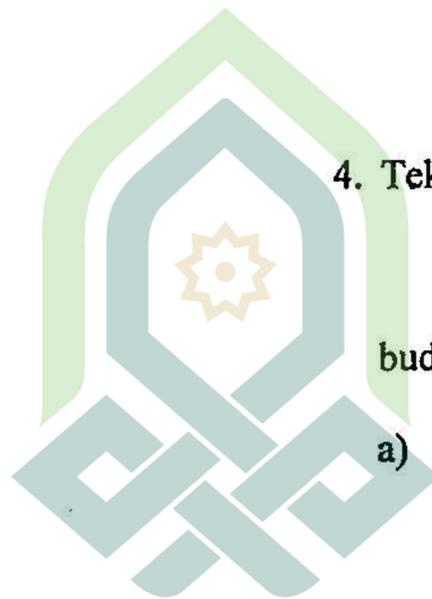
*Interview* ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya madrasah. Aktifitas belajar peserta didik dan lain-lain. Adapun yang menjadi responden adalah kepala sekolah dan guru.

##### c) Metode Angket

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan

---

<sup>24</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar-Dasar Teknik Research*, Bandung: Tarsito,, hal. 136.





sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden.. Adapun yang menjadi responden adalah peserta didik yang menjadi sampel.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi budi pekerti dan perilaku peserta didik.

#### d) Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti : buku induk, surat keterangan serta dokumen lainnya.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi dan sebagian umum data-data madrasah.

### 5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan analisis kuantitatif/analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Analisis pendahuluan yaitu suatu tahap dalam pengelompokan data yang ada dan dimasukkan dalam distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya.
- b) Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan rumus *Product Moment*



$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}^{25}$$

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$XY$  = Perkalian antara variabel  $x$  dan  $y$

$X$  = Nilai Variabel  $X$

$Y$  = Nilai Variabel  $Y$

$X^2$  = Nilai variabel  $X$  yang dikuadratkan

$Y^2$  = Nilai variabel  $Y$  yang dikuadratkan

$N$  = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

#### c) Analisis lanjut

Merupakan analisis yang berguna untuk menginterpretasikan hasil uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 1% dan 5% , dari hasil pengujian tersebut jika hasil  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  maka hipotesis diterima atau signifikan, tetapi apabila  $r_o$  lebih kecil dari  $r_t$  maka hipotesis ditolak atau non signifikan.

#### G. Sistematika Skripsi

Agar penulisan skripsi ini tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di STAIN. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

<sup>25</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik*, Jilid II, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, hal. 294.



**Bab I : PENDAHULUAN.** Bab ini memuat tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka , Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir.

**Bab II : BUDI PEKERTI DAN PERILAKU PESERTA DIDIK.**

Bab ini menguraikan tentang budi pekerti yang meliputi: pengertian budi pekerti, tujuan budi pekerti, nilai-nilai budi pekerti. Perilaku peserta didik yang meliputi: pengertian perilaku faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, metode penerapan perilaku,

**Bab III : PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI DAN PERILAKU PESERTA DIDIK MTS NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG.** Berisi tentang hasil penelitian lapangan yang memuat gambaran umum di MTS NU Karangasem Batang yang

**Bab IV : PENGARUH PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI DAN PERILAKU PESERTA DIDIK MTS NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG,** Dalam bab ini berisi tentang analisis yang meliputi analisa pendahuluan, analisa lanjut, dan analisa uji hipotesa

**Bab V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan, saran dan penutup.

## BAB V

### P E N U T U P

#### 1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTs NU Karangasem Utara Kabupaten Batang” dari hasil analisis data lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran budi pekerti di MTs NU Karangasem utara Batang dengan rata-rata (mean) sebesar 58,07 terletak pada interval 53– 58 maka persepsi siswa tentang pembelajaran budi pekerti dalam kategori "cukup".
2. Perilaku peserta didik di MTs NU Karangasem utara Batang dengan rata-rata (mean) sebesar 55,71 terletak pada interval 55– 60 maka persepsi siswa tentang perilaku peserta didik dalam kategori "tinggi".
3. Pengaruh pembelajaran budi pekerti terhadap perilaku peserta didik di MTs NU Karangasem utara Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian nilai “r” observasi ( $r_h$ ) = 0,446 dengan “r” (rt) diperoleh hasil : pada taraf signifikan 5%  $r_h = 0,446 > r_t = 0,312$  dan pada taraf signifikan 1%  $r_h = 0,446 > r_t = 0,403$ . Koefisien determinansi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pembelajaran budi pekerti sebesar 19,89% dipengaruhi oleh tingkah laku peserta didik di MTS NU Karangasem Utara Batang. Dengan demikian maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh antara Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTs NU Karangasem Utara Kabupaten Batang atau hipotesis awal diterima.

## 2) Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas yaitu tentang pengaruh antara Pembelajaran Budi Pekerti terhadap Perilaku Peserta didik MTs NU Karangasem Utara Kabupaten Batang berikut ini penulis ajukan saran-saran:

- 1) Berkenaan dengan budi pekerti siswa diharapkan adanya kerja sama antara guru di sekolah dan orang tua untuk memonitoring perilaku anak, sehingga anak tidak terjerumus dalam perilaku dan lingkungan yang negatif.
- 2) Meningkatkan kegiatan keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun keluarga karena menurut penulis agama merupakan kontrol terbaik dalam berperilaku.
- 3) Orang tua hendaknya memberikan landasan nilai moral yang baik dan arah berperilaku yang teratur berdasarkan tanggung jawab dan konsistensi diri dalam pendidikan anak-anaknya, sehingga anak mempunyai sikap perilaku belajar yang disiplin, mandiri, dan tanggung jawab terhadap belajarnya sendiri. Dalam memberikan landasan ini dituntut orang tua memberikan contoh yang konkrit berupa menciptakan keharmonisan dalam keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991.
- Al-Qur'an*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Departemen Agama, 1989.
- Abidin Ibnu Rusd, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998.
- AM. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Wali Persada, Jakarta, 2000.
- Amanun Harahap, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, Badan Penasehat Perkawinan, Perselisihan Dan Perceraian (BP.4), Semarang, 1993.
- Ayatullah Husain Mazhahiri, *Membangun Surga Dalam Rumah Tangga*, Penerbit Cahaya, Bogor, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993.
- Husein Muhammad Yusuf, *Keluarga Muslim Dan Tantangannya*, Gema Insani Press, 2001.
- Khalid bin Abd al-Rahman Asy-Syayu, *Al-Afat Menjaga Harta Diri*, Penerbit Yayasan Al-Madinah, Surabaya, 1999.
- Kep. Menteri Pendidikan Nasional RI No. 012/U/2002 dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Mini Jaya Abadi, Jakarta, 2003.
- Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah Dan Warahmah*, Terbit Terang, Surabaya, t.th.
- Machfud, *Membentuk Keluarga Ideal Tercapainya Keluarga Sakinah*, Jawara, Surabaya, 2002.
- Moh Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Muhammad Nasirudin Al-Bani, *Bagaimana Anda Menikah*, Gema Insani Press, Jakarta, 1999.

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap benar dengan memberi tanda silang (X).
2. Kejujuran saudara dalam menjawab pertanyaan ini akan sangat membantu penelitian kami.
3. Jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya dan terima kasih.

#### **A. Budi Pekerti**

- 1) Apakah setiap adik berbicara dengan orang tua adik menggunakan bahasa Jawa Kromo (bahasa halus) ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 2) Apakah adik selalu menyalahkan kepada siapa saja yang tidak sependapat ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 3) Apakah adik selalu berkata sopan kepada siapa saja ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 4) Apakah adik selalu berbuat ramah kepada siapa saja ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 5) Apakah Jika orang tua membutuhkan bantuan, adik selalu membantu ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 6) Apakah adik apakah adik suka membantu teman adik yang kesusahan ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 7) Apakah adik selalu menurut pada perintah orang tua ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah

- 8) Apakah selalu menjenguk teman adik yang sakit ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 9) Apakah adik selalu minta hadiah jika telah membantu orang tua ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 10) Apakah adik selalu membayarkan uang SPP yang diberikan orang tua ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 11) Apakah adik berterus terang jika adik melakukan kesalahan ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 12) Apakah adik selalu rukun dengan teman teman adik ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 13) Apakah adik jika bertemu guru selalu mengucapkan salam ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 14) Apakah adik pernah punya sifat dendam ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 15) Apakah adik selalu memaafkan teman adik yang melakukan kesalahan ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 16) Apakah adik selalu menolong teman adik yang sedang mengalami kesusahan ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 17) Apakah adik selalu maju jika disuruh guru mengerjakan dipapan tulis ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 18) Apakah adik selalu membela kebenaran ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 19) Apakah adik selalu senang ketika menjadi relawan bencana alam ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah
- 20) Apakah adik selalu menyisihkan uang jajan untuk ditabung ...  
a. Selalu      b. sering      c. jarang      d. tidak pernah



## B. Perilaku Peserta didik

- 1) Apakah anda senang berperilaku menyimpang ?
  - a. Senang sekali
  - b. Senang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak senang
- 2) Jika anda bertemu dengan Bapak dan Ibu guru di jalan, pernahkah anda mengucapkan salam lebih dahulu ?
  - a. Sering sekali
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 3) Bagaimana sikapmu bila gurumu memberi nasehat ?
  - a. Mendengarkan
  - b. Acuh tidak acuh
  - c. Tidur
  - d. Tidak mendengarkan
- 4) Apa yang anda lakukan bila temanmu mengajak membolos sekolah ?
  - a. Menasehati
  - b. Menolak
  - c. Mengikuti
  - d. Diam
- 5) Ketika pelajaran sudah dimulai, apa anda pernah datang terlambat ?
  - a. Sering sekali
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 6) Apakah anda selalu berhati-hati dalam berbuat sesuatu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 7) Apakah anda selalu berbuat baik pada teman anda ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 8) Apakah anda selalu berbuat jelek pada teman anda ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
- 9) Apakah anda pernah melakukan tindakan pencurian ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

10) Apakah anda pernah berkelahi dengan teman ?

- a. Sering sekali
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11) Bagaimana pendapatmu tentang maraknya tindakan kriminal/kejahatan seperti yang ditayangkan di televisi ?

- a. Meniru
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak men
- d. Tidak pernah

12) Ketika teman anda mengejek anda, dapatkah anda menahan diri supaya tidak marah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13) Setelah selesai sekolah apa yang anda lakukan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14) Sebagai seorang siswa, apa yang anda lakukan ketika melihat temanmu melanggar peraturan sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15) Memakai seragam sekolah adalah kewajiban bagi seorang siswa, bagaimana dengan anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16) Apakah anda selalu melaksanakan apa yang diperintahkan guru ?

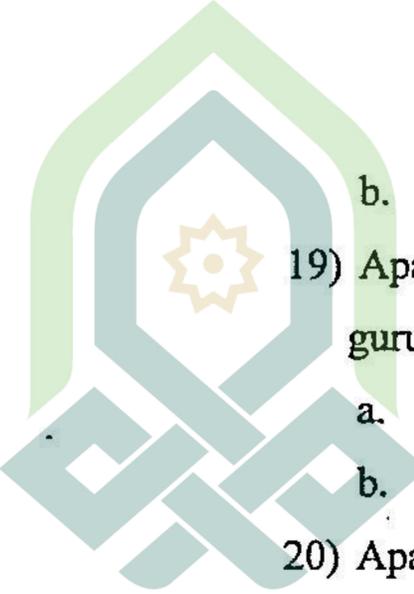
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17) Jika anda berjanji dengan teman anda pernahkah anda menepatinya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18) Ketika teman anda berperilaku tidak baik di dalam kelas, apa yang anda lakukan ?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang



b. Sering

d. Tidak pernah

19) Apabila kamu melihat temanmu berperilaku tidak sopan terhadap guru, apakah selalu meniru ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah

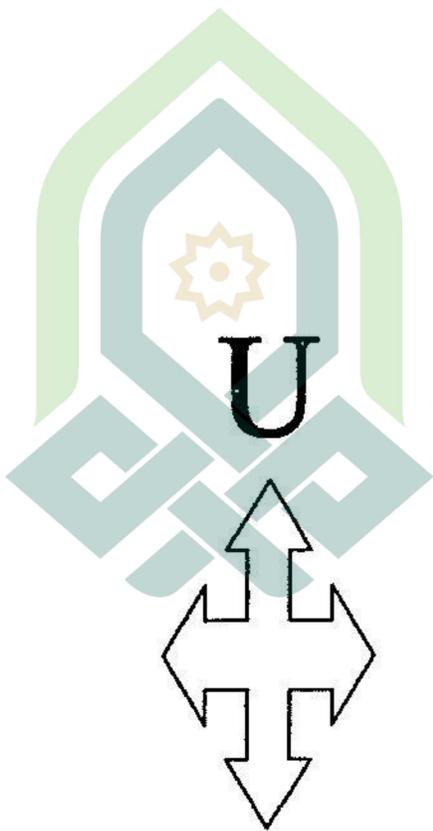
20) Apabila kamu melihat temanmu berperilaku tidak baik pada siapa saja, apakah anda selalu meniru ?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak pernah



**DENAH LOKASI MTs NU BATANG  
JALAN RE. MARTADINATA NO. 307  
KARANGASEM UTARA BATANG**

Kamar kecil
Lap. IPA
Ruang Perpus

Ruang Kelas	Ruang Kelas	Ruang Kelas	Ruang Guru
-------------	-------------	-------------	------------

Kamar kecil
Koperasi
Kantor
Gudang

Ruang Kelas	Ruang Kelas	Ruang Kelas
-------------	-------------	-------------

Kantor
Gudang
Kantor
Dapur

Batang, September 2010

Kepala,



*[Handwritten signature]*

**Drs. H. Kardiono**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1023/2010

Pekalongan, 8 Juni 2010

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala MTs NU Karangasem

di -

**BATANG**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : PUJI RAHAYU

NIM : 232308188

Semester : IV

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK MTs NU KARANGASEM UTARA KAB. BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Achmad Mustakim, M. Ag. S.  
NIP. 19710526 199903 1 002



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
KABUPATEN BATANG  
MADRASAH TSANAWIYAH  
NU BATANG**

Jl. RE. Martadinata No. 307 Karangasem Utara Batang Telp. (0285) 392652

**SURAT KETERANGAN**

NO. : 075 /LPM·MTs/ 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Kardiono  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah MTs NU Karangasem Utara Batang

Menerangkan

Nama : Puji Rahayu  
NIM : 232 308 188  
Jurusan : Tarbiyah  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Gg. Mahoni RT. 03 / V  
No. 33 Watesalit Batang 51216

Telah mengadakan penelitian di MTs NU Karangasem Utara Batang selama 45 hari dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BUDI PEKERTI TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK MTs NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, September 2010

Kepala Sekolah



*[Signature]*  
Drs. H. Kardiono

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Nama** : Puji Rahayu
- Tempat tanggal lahir** : Batang, 19 Juni 1978
- Alamat** : Jl. P. Kemerdekaan Gg. Mahoni RT. 03 / V No. 33  
Watesalit Batang 51216
- Pendidikan** :
1. SDN Watesalit 01 Batang  
Lulus Tahun 1993
  2. MTs Muhammadiyah Batang  
Lulus Tahun 1996
  3. MA Muhammadiyah Batang  
Lulus Tahun 1999
  4. Sekolah Tinggi Agama Wali Sembilan Semarang (SETIA  
WS) Program Diplomat II (DII) PAI  
Lulus Tahun 2002
  5. Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Transfer Masuk  
Tahun 2008

Demikianlah riwayat pendidikan penulis ini dan dibuat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 3 September 2010

Penulis

**Puji Rahayu**

NIM : 232 308 188